

## **PENINGKATAN KOMPETENSI KADER PKK KELURAHAN ENAM BELAS ULU MELALUI TEKNIK PEMBAWA ACARA DAN PIDATO**

**Ani Aryati<sup>1\*</sup>, Helyadi<sup>2</sup>, Ayu Munawaroh<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Palembang, email: aryatiani21@gmail.com

\*Koresponden Penulis

### **Info Artikel**

**Diterima:** 5 April 2024

**Direvisi:** 10 April 2024

**Diterbitkan:** 1 Agustus 2024

**Keywords:**

Cadre Competency, Master of Ceremony, speeches

**Kata Kunci:**

Kompetensi Kader, Pembawa Acara, Pidato

### **Abstract**

*This Community Service activity aims to increase the knowledge of PKK cadres in Enam-belas Ulu Subdistrict in terms of hosting events and giving speeches. The target community for this service activity is the PKK Management and Cadres in the Enam-belas Ulu Village, Seberang Ulu Dua District, Palembang, totaling 50 people. Counseling is carried out using the lecture method using laptops and LCD screens accompanied by discussions and questions and answers. The lecture method is used to explain in detail about MC and Speech techniques. This counseling was received well and with enthusiasm from the participants. Plus support from the Enam-belas Ulu Village and also support from the Muhammadiyah University of Palembang through the Institute for Research and Community Service (LPPM) so that the outreach event ran well. The obstacle faced is the lack of courage for PKK cadres to appear as MCs or make speeches or give opening remarks. The benefits that participants can get from this research and community service activity include how to be a good presenter and make an interesting speech.*

### **Abstrak**

*Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kader PKK di Kelurahan Enam-belas Ulu dalam hal menjadi pembawa acara dan berpidato. Masyarakat yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah Pengurus dan Kader PKK di Kelurahan Enam-belas Ulu Kecamatan Seberang Ulu Dua Palembang sebanyak 50 orang. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dengan menggunakan media Laptop dan Layar LCD disertai dengan diskusi dan tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan secara rinci tentang bagaimana teknik MC dan Pidato. Penyuluhan ini disambut dengan baik dan antusiasme dari peserta. Ditambah lagi dukungan dari Kelurahan Enam-belas Ulu dan juga dukungan dari Universitas Muhammadiyah Palembang melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) sehingga acara penyuluhan berjalan dengan baik. Adapun kendala yang dihadapi adalah masih kurangnya keberanian kader PKK untuk tampil sebagai MC maupun berpidato atau memberikan kata sambutan. Manfaat yang dapat diperoleh peserta dari kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat ini antara lain bagaimana menjadi pembawa acara yang baik serta berpidato yang menarik.*

### **PENDAHULUAN**

PKK yang merupakan gerakan pembangunan masyarakat bermula dari Seminar Home Economic di Bogor pada tahun 1957, yang menghasilkan rumusan 10 Segi Kehidupan Keluarga. Kemudian ditindak lanjuti oleh Kementerian Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan pada tahun 1961 yang menetapkan 10 Segi Kehidupan Keluarga sebagai Kurikulum Pendidikan

Kesejahteraan Keluarga yang diajarkan di sekolah-sekolah oleh Pendidikan Masyarakat (PENAMAS). Tujuan gerakan PKK untuk mencapai keluarga sejahtera dengan tidak membedakan golongan, agama, partai dan lain-lain. Hal ini menarik pemerintah yang selanjutnya gerakan pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK) diatur dan dibina oleh departemen dalam negeri. Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 28 Tahun 1980 tentang Perubahan Lembaga Sosial Desa (LSD) menjadi Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD), dan PKK sebagai seksi ke-10 di LKMD.

Awal mula berdirinya organisasi ini didasarkan pada rasa keprihatinan terhadap kondisi masyarakat yang masih dalam kesulitan dan kekurangan. Seiring perkembangan zaman, organisasi yang memberdayakan perempuan ini terus berkembang. Saat ini PKK telah menjadi organisasi kemasyarakatan terbesar yang memiliki hampir dua juta kader yang tersebar di seluruh Indonesia baik di pusat maupun di daerah (Silvia Djonaidi et al, 2023). Sebagai mitra pemerintah dan organisasi kemasyarakatan, ada 10 tugas pokok yang diamanatkan kepada PKK yaitu penghayatan dan pengamalan Pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tatalaksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, dan perencanaan sehat. Selain itu, PKK memiliki fungsi diantaranya adalah menggali, menggerakkan, dan mengembangkan potensi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, melaksanakan kegiatan penyuluhan yang berupa bimbingan dan motivasi dalam upaya mencapai keluarga sejahtera, mengadakan pembinaan dan bimbingan pelaksanaan program kerja, serta berpartisipasi dalam pelaksanaan program instansi yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga di desa/kelurahan.

Mengingat pentingnya peranan kader PKK tersebut maka selayaknya seorang kader PKK harus memiliki wawasan, keterampilan dan kemampuan berkomunikasi salah satunya adalah teknik pidato dan pembawa acara. Meskipun pada umumnya banyak yang menyamakan pengertian antara pembawa acara dan master of ceremony, namun keduanya sebenarnya memiliki istilah yang berbeda. Pembawa acara adalah seseorang yang bertugas mengutarakan acara demi acara. Sedangkan MC adalah seseorang yang bertugas memandu acara dan bertanggung jawab atas kelancaran dan suksesnya sebuah acara (Haryanto et al. 2020). Tujuan dari public speaking, adalah untuk menyampaikan informasi, menghibur, dan mempengaruhi audience (Zainal A.G. 2022). Agar terwujud tujuan dari public speaking tersebut, kader PKK harus mengetahui metode penyampaian yang sesuai dengan kenyamanan individu, karena salah satu faktor keengganan melakukan public speaking yaitu minimnya penguasaan teknik (Oktaviati et al, 2019). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seorang kader PKK harus memiliki keterampilan public speaking ini agar mampu menyampaikan informasi, penyuluhan, edukasi ataupun pelatihan dengan jelas, efektif dan percaya diri

kepada masyarakat sehingga informasi dapat diterima dan tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan hal di atas, maka tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Palembang terpicu untuk melaksanakan kegiatan pengabdian berupa pelatihan Teknik Pidato dan Pembawa Acara kepada kader PKK khususnya yang berada di Kelurahan Enam-belas Ulu Kecamatan Seberang Ulu Dua Kota Palembang. Kegiatan pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan ilmu dan pengetahuan tentang teknik pidato dan pembawa acara sehingga setiap kader PKK lebih memiliki keberanian dan kepercayaan diri saat tampil di depan umum, terutama bagi Ketua dan Sekretaris sebagai role model. Selain itu, melalui pelatihan ini para kader PKK diharapkan mampu mengembangkan diri dengan keterampilan yang dimiliki sehingga juga akan meningkatkan peranannya di masyarakat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri atas beberapa tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Perencanaan merupakan langkah awal sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan. Pada tahap ini dilakukan analisa masalah dan menentukan rencana kerja. Analisa masalah dilakukan untuk menentukan sasaran/objek dari kegiatan pengabdian. Selain terjun ke lapangan secara langsung untuk mengetahui kondisi mitra pengabdian, tim pengabdian juga melakukan kajian pustaka dan mencari informasi dari beberapa sumber yang relevan untuk menambarnya referensi dalam pelaksanaan kegiatan. Kemudian, langkah selanjutnya pada tahap ini adalah menentukan rencana kerja. Hal ini diperlukan agar pelaksanaan kegiatan pengabdian lebih terarah dan sesuai dengan target tujuan dan waktu yang telah ditetapkan. Penentuan rencana kerja juga akan membuat pelaksanaan kegiatan pengabdian berjalan lebih efektif.

Tahap kedua adalah Pelaksanaan kegiatan. Tahap ini adalah inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu terlaksananya pelatihan teknik pidato dan pembawa acara untuk kader PKK yang ada di Kelurahan Enam-belas Ulu. Selain itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan oleh Dosen Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam dan Pendidikan Agama Islam yang memiliki latar belakang pendidikan bidang komunikasi.

Tahap ketiga yaitu evaluasi. Setelah kegiatan pelatihan terlaksana, maka akan dilakukan evaluasi untuk melihat respon dan tanggapan dari peserta kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan cara berdiskusi secara langsung, tanya jawab dengan peserta dan juga melalui angket yang diisi melalui kuesioner. Angket terdiri dari 10 pertanyaan yang dijawab menggunakan Skala Likert.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kantor Lurah Enam-belas Ulu, yang juga menjadi kantor bagi PKK Kelurahan. Kegiatan ini diikuti

oleh 50 orang peserta. Sedangkan dari Universitas Muhammadiyah Palembang terdiri dari 3 orang. Dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2 berikut.



Gambar 1. Suasana Penyampaian Materi dari Tim Pengabdian



Gambar 2. Foto Bersama Tim Pengabdian dengan Peserta Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dibagi dalam dua sesi. Sesi pertama ada pelatihan menyampaikan pidato dan sesi kedua pelatihan dalam membawa acara. Kedua topik ini dipilih karena aktivitas pidato dan membawa acara merupakan kegiatan yang sering dihadapi oleh kader PKK. Sesi pertama berakhir dengan adanya sesi tanya jawab. Salah satu pertanyaan yang sering ditanyakan adalah bagaimana mengatasi kondisi saat pidato, tiba-tiba lupa akan materi yang akan disampaikan. Setelah sesi pertama selesai, kegiatan pelatihan dilanjutkan ke sesi kedua yaitu pembawa acara. Gambar 3 saat peserta menyampaikan pertanyaan kepada Tim Pengabdian.



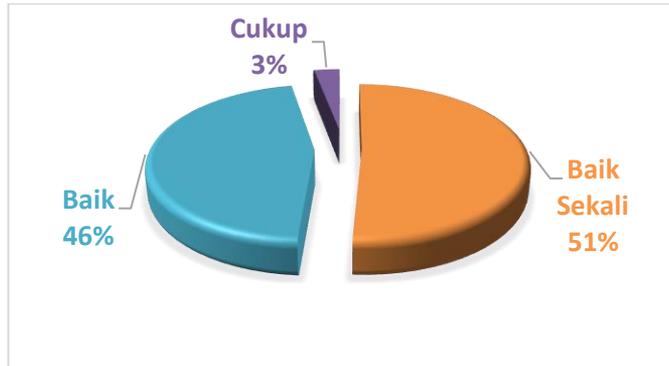
Gambar 3. Peserta menyampaikan pertanyaan kepada Tim Pengabdian

Selama pemaparan materi pelatihan yang berlangsung lebih kurang selama 2 jam, kader PKK mengikuti dengan sangat serius dan semangat. Hal ini dapat dilihat dari gambar 4 yang menunjukkan keseriusan kader PKK dalam mengikuti pelatihan.



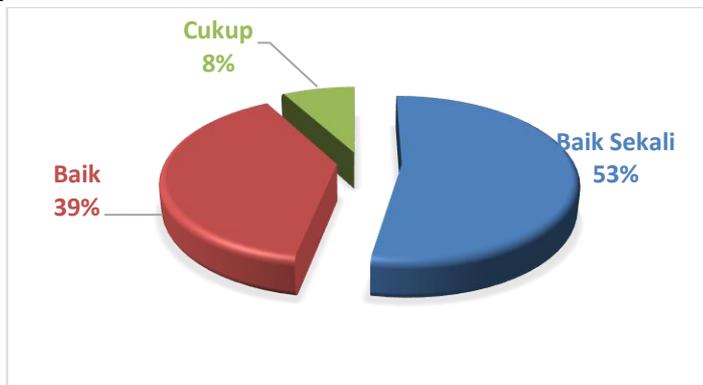
Gambar 4. Peserta Pelatihan yang mengikuti kegiatan secara serius

Untuk mengevaluasi kegiatan pelatihan ini, peserta diberikan kuesioner sebagai bentuk timbal balik antara tim pengabdian dan peserta. Tim memberikan kuesioner kepada setiap peserta. Kuesioner terdiri dari 10 butir pertanyaan yang terkait dengan kebermanfaatan materi bagi peserta, kemudahan peserta menyerap materi, respon peserta kegiatan, kepuasan peserta, dan kesiapan dan respon pemateri.



Gambar 5. Kebermanfaatan Materi

Pada gambar 5, hasil kuesioner mengenai kebermanfaatan materi yang disampaikan bagi peserta pelatihan. Sebanyak 51 % peserta merasa baik sekali, 46 % merasa baik dan hanya 3 % saja peserta merasa cukup bermanfaat.



Gambar 6. Kemudahan Peserta Menerima Materi

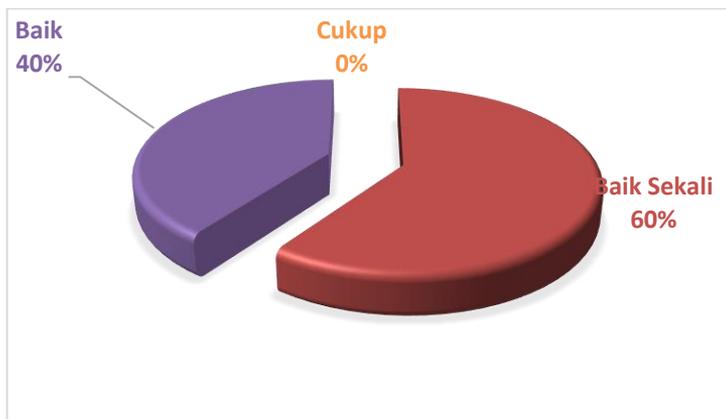
Pada gambar 6, hasil kuesioner mengenai kemudahan peserta menerima materi yang disampaikan bagi peserta pelatihan. Sebanyak 53 % peserta merasa baik sekali, 39 % merasa baik dan hanya 8 % saja peserta merasa cukup mudah.



Gambar 7. Respon Peserta Kegiatan

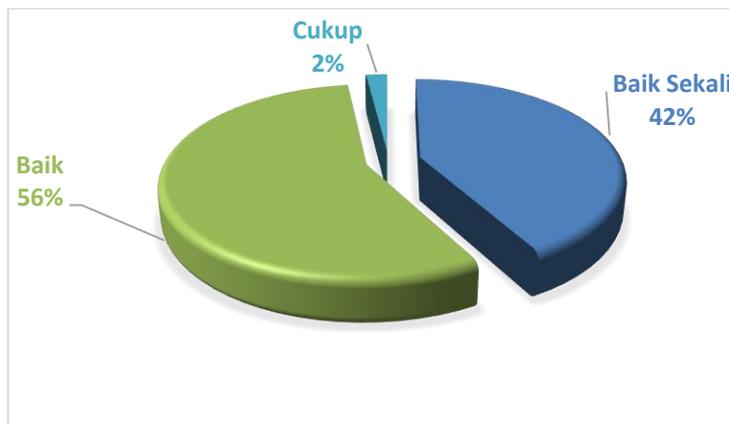
Gambar 7. Respon Peserta Kegiatan

Pada gambar 7, hasil kuesioner mengenai respon peserta menerima materi yang disampaikan bagi peserta pelatihan. Sebanyak 39 % peserta merasa baik sekali, 53 % merasa baik dan hanya 8 % saja peserta merasa cukup.



Gambar 8. Kepuasan Peserta Kegiatan

Pada gambar 8, hasil kuesioner mengenai kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan. Sebanyak 60 % peserta merasa baik sekali, 40 % merasa baik.



Gambar 9. Kesiapan dan Respon Pemateri

Pada gambar 9, hasil kuesioner mengenai kesiapan dan respon terhadap pemateri, sebanyak 42 % peserta merasa baik sekali, 56 % merasa baik dan hanya 2 % saja peserta merasa cukup.

Dari hasil kuesioner yang disampaikan kepada peserta dapat diasumsikan bahwa kegiatan pengabdian ini telah memberikan pengetahuan yang baru bagi mitra tentang ilmu *public speaking* sehingga hal ini tentu juga dapat meningkatkan kompetensi kader PKK Kelurahan.

## **KESIMPULAN**

Tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Palembang telah melakukan pelatihan peningkatan kompetensi kader PKK melalui Teknik Pidato dan Pembawa Acara. Peserta pelatihan telah mendapatkan pengetahuan tentang persiapan yang harus dilakukan agar dapat menyampaikan pidato dan membawa acara dengan baik. Peserta merasa materi yang telah disampaikan sangat bermanfaat dan memberikan motivasi bagi kader PKK untuk lebih belajar lagi serta meningkatkan kompetensi lainnya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Palembang telah melakukan pelatihan peningkatan kompetensi kader PKK melalui Teknik Pidato dan Pembawa Acara. Peserta pelatihan telah mendapatkan pengetahuan tentang persiapan yang harus dilakukan agar dapat menyampaikan pidato dan membawa acara dengan baik. Peserta merasa materi yang telah disampaikan sangat bermanfaat dan memberikan motivasi bagi kader PKK untuk lebih belajar lagi serta meningkatkan kompetensi lainnya.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Aba Mehmed Agha, 2021, *Cepat dan Mudah Lancar Public Speaking: Kiat Jago Berbicara di Depan Publik Secara Mengesankan*, Yogyakarta: Cheklist.
- Burhan Fanani, 2018, *Menjadi Ahli Pidato dan MC itu Ada Seninya: Tampil Memukau, Percaya Diri, Tanpa Minder dan Groggi*, Yogyakarta: Araska.
- Gilbert & King, 2005, *Seni Berbicara Kepada Siapa Saja, Kapan Saja, di Mana Saja*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Haryanto & Harry, 2020, *Public Speaking for Success: Ini Waktunya Anda Mampu Berbicara dengan Percaya Diri dan Profesional*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Mustamu, R.H., "Menjadi Pembicara Publik Andal: Fenomena Public Speaker, Antara Kebutuhan dan Tren", *Jurnal Komunikasi Islam*, Volume 02, Nomor 02, Desember 2012.
- Oktavianti, R dan Rusdi F., *Belajar Public Speaking Sebagai Komunikasi yang Efektif*, *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, Volume 02 Nomor 01, 1 Mei 2019. Pp 117-122.
- Silvia Djonnaidi, Difiani A, Nini W, Hamidah I.L., *Peningkatan Softskill Berkomunikasi Tim Penggerak PKK Kecamatan Lubuk Kilangan Kota*

Padang Melalui Pelatihan Public Speaking, Jurnal Abdimas Volume 5 Nomor 1 Agustus 2023, pp 1-7.

Tarigan, Henry Guntur, 2008, Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Bandung: Angkasa

Tim UM Palembang, 2020, Retorika dan PHIWM, Palembang: Insan Cendekia.

Zainal A.G. Public Speaking Cerdas Berbicara di Depan Umum. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara, 2022.